

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, bahwa peneliti dapat mengetahui pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Maka dapat disimpulkan dari hasil analisis regresi linear sebagai berikut :

1. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. *Leverage* yang tinggi akan memberikan indikator prospek perusahaan yang kuat sehingga dapat memotivasi investor untuk ikut serta dalam peningkatan permintaan saham. Sebaliknya, *leverage* yang rendah akan memberikan indikasi buruknya prospek perusahaan, sehingga menurunkan nilai perusahaan ketika *leverage* perusahaan tinggi. Nilai perusahaan akan naik sebagai akibat dari meningkatnya permintaan saham.
2. Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Ukuran perusahaan yang dilihat dari total asset perusahaan yang terlalu besar dianggap sebagai sinyal negatif bagi para investor ataupun calon investor. Ukuran perusahaan yang lebih tinggi biasanya memiliki nilai perusahaan yang lebih rendah. Jika perusahaan memiliki total aset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada dalam perusahaan tersebut. Kebebasan yang dimiliki manajemen ini sebanding dengan kekhawatiran yang dirasakan oleh pemilik aset perusahaan. Jika perusahaan dinilai dari sudut pemilik, memiliki banyak aset akan menurunkan nilai perusahaan
3. Kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Investor institusional pada umumnya terkadang memberikan dukungan kepada manajemen, mengabaikan kepentingan pemegang saham minoritas. Pasar bereaksi negatif terhadap strategi aliansi antara investor institusional dan manajemen sebagai akibat dari anggapan bahwa manajemen sering mengambil tindakan atau kebijakan yang tidak optimal dan sering melayani kepentingan pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak dapat secara efektif mengelola peran pengawasannya sehingga tidak berdampak pada nilai perusahaan.

4. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan sebagian besar dipengaruhi oleh profitabilitas, yang berfungsi sebagai tolok ukur. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan dapat meningkat drastis jika profitabilitasnya lebih tinggi. Perusahaan yang menghasilkan profit yang tinggi dapat menarik investor untuk mempercayai perusahaannya karena mendapatkan return yang tinggi, hal ini membuat sinyal positif bagi calon investor tentang perusahaan tersebut.
5. Secara simultan *leverage*, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020. *Leverage*, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan profitabilitas adalah akun yang terdapat dalam laporan keuangan. Keempat akun tersebut memiliki kriteria sendiri, seperti *leverage* di dapatkan dari penggunaan hutang, ukuran perusahaan di dapatkan dari total aset, kepemilikan institusional di dapatkan dari pemegang saham institusi, dan profitabilitas di dapatkan dari laba sebelum pajak. Keempat akun ini memuat informasi yang berbeda namun saling berkaitan yang apabila jika diukur secara bersama-sama akan mempengaruhi nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan yaitu:

1. Periode waktu penelitian yang cukup singkat yaitu hanya 5 tahun dari tahun 2016 sampai dengan 2020 dan jumlah sampel penelitian sebesar 150 perusahaan.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada empat variabel independen, dan satu variabel dependen.
3. Obyek yang digunakan hanya perusahaan subsektor *property* dan *real estate*.

5.2.2 Saran

Berdasarkan hasil-hasil yang didapat maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Perusahaan diharapkan dapat menjaga tingkat kestabilan *leverage* agar selalu rendah, karena tingginya rasio *leverage* menunjukkan bahwa perusahaan tidak solvabel, oleh karena itu menjaga *leverage* tetap stabil akan meningkatkan nilai perusahaan.
2. Pihak perusahaan diharapkan untuk meningkatkan dan melakukan evaluasi secara bertahap terhadap ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional agar tidak mengalami penurunan dari tahun ke tahun, karena akan berdampak pada nilai perusahaan yang tiap tahunnya mengalami fluktuatif dan diharapkan dapat menjaga tingkat nilai perusahaan.
3. Perusahaan diharapkan dapat menjaga tingkat keefesienan profitabilitas, karena semakin efisien maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.
4. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan rentang waktu yang lebih lama dan memperbanyak jumlah sampel agar dapat memberikan variasi data maksimal pada penelitian. Dan juga menambah variabel bebas yang mampu memengaruhi nilai perusahaan, karena semakin banyak variabel bebasnya maka akan semakin valid hasil suatu penelitian.
5. Diharapkan menggunakan formula untuk mengukur nilai perusahaan dengan menggunakan metode lain seperti *price earning ratio* (PER) atau

Price to Book Value (PBV) agar diperoleh pembaruan untuk penelitian selanjutnya.

